

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1. Objek Penelitian

Pupuk non subsidi NPK Phonska Plus

3.1.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung di PT. Petrokimia Gresik, yang beralamat di Jl. Jendral Ahmad Yani, Gresik-Jawa Timur.

3.1.3. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama dua bulan, terhitung mulai dari tanggal 03 Februari 2020 hingga 31 Maret 2020.

Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dan Tugas Akhir

Tabel 3.1.1

JADWAL PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN TUGAS AKHIR

Keterangan	Jan 2020				Feb 2020				Mar 2020				Mei 2020				Jan 2022				Mar 2022				Jun 2022			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survey Tempat PKL	■	■																										
Penyusunan dan Pengajuan Proposal PKL PT. Petrokimia Gresik	■	■	■																									
Pelaksanaan PKL					■	■	■	■																				
Penentuan Dosen Pembimbing	■	■																										
Bimbingan dengan Dosen Pembimbing							■				■				■				■				■					■
Pengerjaan Laporan Tugas Akhir									■		■		■		■		■		■		■	■	■					
Pengumpulan Laporan Tugas Akhir																												
Sidang Tugas Akhir																												

3.2. Metode Penelitian

3.2.1 Teknik Cuplikan

Teknik cuplikan peneliti menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode dimana seorang peneliti mengumpulkan data, kemudian menganalisis data tersebut secara kritis dan menyimpulkannya berdasarkan fakta-fakta pada saat penelitian berlangsung. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan serta mendeskripsikan berbagai fakta dan fenomena yang ditemukan kemudian menghubungkannya antara satu dengan yang lainnya. Selain itu dilihat dari namanya, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.

3.2.2 Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian diperlukan kesesuaian antara kebutuhan informasi yang berkaitan dengan sumber data penelitian. Menurut Sugiyono (2017:92) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, melainkan berangkat dari situasi sosial dan hasilnya tidak akan diberlakukan pada populasi tertentu melainkan pada ditransferkan ke tempat lain dengan situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial yang dipelajari.

Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoriti, karena bertujuan menghasilkan teori. Sehingga peneliti masuk pada situasi sosial dan mengadakan observasi atau wawancara kemudian menentukan sumber data secara purposive dan sampel diambil secara random. Sugiyono (2017:95) juga menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif tehnik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan snowboll sampling yaitu dengan pertimbangan tertentu dan karena dianggap paling memahami situasi sosial tersebut.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan data dengan teknik yaitu penentuan sumber data dipilih berdasarkan pertimbangan tujuan tertentu. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan informasi misalnya lewat orang lain atau dokumen.

➤ Informan 1

Nama : Ari Primantara
Pekerjaan : Manajer Distribusi Wilayah
Lama Kerja : 8 tahun bekerja

➤ Informan 2

Nama : Fatih Rahmansyah
Pekerjaan : Karyawan Distribusi Wilayah
Lama Kerja : 5 tahun bekerja

➤ Informan 3

Nama : Abdul Munakir
Pekerjaan : Konsumen (Petani)
Lama Kerja : 40 tahun bekerja

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:309) menyebutkan bahwa “pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi”. Jenis pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis pengumpulan data ini diharapkan dapat saling melengkapi sehingga informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian.

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan menggunakan lembar observasi. Metode observasi ini menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi atau perilaku. Peneliti memandang yang diobservasi, apabila peneliti tidak dapat dengan segera memahami makna sesuai kejadian di lokasi, para subjek dapat membantu menjelaskan pemaknaan dalam hal-hal tertentu disusun secara bersama-sama antara peneliti dengan subjek. Namun demikian peneliti berusaha untuk tidak mengganggu responden selama melaksanakan penelitian dapat berupa dokumentasi, nama-nama anak dan orangtua, foto-foto proses pembelajaran berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa: Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Peneliti melakukan teknik wawancara dengan tujuan menggali informasi mendalam dari responden mengenai permainan kartu karakter sebagai model pembelajaran pendidikan karakter bagi orangtua siswa. Dalam wawancara peneliti bertindak sebagai pewawancara sekaligus sebagai pemimpin dalam proses wawancara tersebut. Sedangkan responden adalah orang yang diwawancarai yang dimintai informasi oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara sistematis, dimana peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara sebelum melakukan

list wawancara terhadap responden. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan wawancara secara tidak terstruktur. Oleh Karena itu peneliti sebelum ke lapangan menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan – pertanyaan tertulis. Mengenai garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Responden di dalam teknik wawancara ini kepada orangtua yang sesuai dengan jumlah sample.

c. **Dokumen**

Menurut Sugiyono (2016:329) menyebutkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif. Sehingga dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan dokumen yang di dapatkan di lapangan.

3.2.4 Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang di kumpulkan sehingga data tersebut dapat ditemukan kesimpulan dan dijadikan sebagai bahan informasi yang dapat dipahami diri sendiri maupun oranglain. Sedangkan teknik analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu data yang diperoleh yang dikembangkan melalui pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2017:133), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas tersebut berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik analisis data yaitu model Mails & Huberman dalam Sugiyono (2017:132) dengan tahapan pengumpulan data yaitu :

1. *Data Collecting* (pengumpulan data) merupakan tahap mengumpulkan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dimana peneliti sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data. Makin lama dilapangan makin banyak jumlah data yang didapatkan dan semakin bervariasi. Terdapat dat yang dapat diamati dan data yang tidak dapat diamati misalnya mengenai perasaan dan hati.

2. *Data Reduction* (reduksi data) yaitu memilih dan memfokuskan yang penting dan merangkum data yang pokok. Di dalam reduksi data, laporan lapangan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan baku mentah disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3. *Data Display* (penyajian data) menurut Miles Huberman dalam Sugiyono (2017:137) menyebutkan bahwa yang sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Agar peneliti tidak tenggelam oleh kumpulan data oleh karena itu agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian itu, harus diusahakan membuat alat ukur yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

4. Klasifikasi Data (penarikan kesimpulan dan klarifikasi) pada awalnya peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu peneliti mencari tema, pola hubungan, persamaan, hal – hal yang sering timbul, dan sebagainya. Jadi data yang diperoleh dari sejak awal mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan itu mula – mula masih sangat kabur, diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan itu akan lebih lengkap jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga akhirnya tercapai kesimpulan akhir.